


BUKU JAWABAN UJIAN (BJU) UAS
TAKE HOME EXAM (THE)
SEMESTER 2023/2024 Genap (2024.1)

Nama Mahasiswa : Ayu Kurniasari
Nomor Induk Mahasiswa/NIM : 042647502
Tanggal Lahir : 13 Agustus 1991
Kode>Nama Mata Kuliah : ADBI4211 / Manajemen Resiko Dan Asuransi
Kode>Nama Program Studi : 54 / Manajemen
Kode>Nama UT-Daerah : 74 / Malang
Hari/Tanggal UAS THE : Senin, 1 Juli 2024

Tanda Tangan Peserta Ujian


Petunjuk

1. Anda wajib mengisi secara lengkap dan benar identitas pada cover BJU pada halaman ini.
2. Anda wajib mengisi dan menandatangani surat pernyataan kejujuran akademik.
3. Jawaban bisa dikerjakan dengan diketik atau tulis tangan.
4. Jawaban diunggah disertai dengan cover BJU dan surat pernyataan kejujuran akademik.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TERBUKA

**Surat Pernyataan Mahasiswa
Kejujuran Akademik**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu KURNIASARI

NIM : 042647502

Kode/Nama Mata Kuliah : ADBI4211 / Manajemen Resiko Dan Asuransi

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

UT-Daerah : Malang

1. Saya tidak menerima naskah UAS THE dari siapapun selain mengunduh dari aplikasi THE pada laman <https://the.ut.ac.id>.
2. Saya tidak memberikan naskah UAS THE kepada siapapun.
3. Saya tidak menerima dan atau memberikan bantuan dalam bentuk apapun dalam pengerjaan soal ujian UAS THE.
4. Saya tidak melakukan plagiasi atas pekerjaan orang lain (menyalin dan mengakuinya sebagai pekerjaan saya).
5. Saya memahami bahwa segala tindakan kecurangan akan mendapatkan hukuman sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di Universitas Terbuka.
6. Saya bersedia menjunjung tinggi ketertiban, kedisiplinan, dan integritas akademik dengan tidak melakukan kecurangan, joki, menyebarluaskan soal dan jawaban UAS THE melalui media apapun, serta tindakan tidak terpuji lainnya yang bertentangan dengan peraturan akademik Universitas Terbuka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran atas pernyataan di atas, saya bersedia bertanggung jawab dan menanggung sanksi akademik yang ditetapkan oleh Universitas Terbuka.

Malang, 01 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ayu Kurniasari

JAWABAN NO 1

Menurut Redja, E George (2008:43), tujuan manajemen risiko diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tujuan sebelum terjadinya kerugian (pre-loss objectives) dan tujuan setelah terjadinya kerugian (post-loss objectives). Kedua tujuan ini sangat relevan dalam konteks kebakaran Gedung Utama Kejaksaan Agung.

Pre-Loss Objectives

Tujuan sebelum terjadinya kerugian mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

- **Ekonomi:** Salah satu tujuan utama manajemen risiko sebelum terjadinya kerugian adalah memastikan efisiensi ekonomi. Ini berarti institusi harus mengalokasikan sumber daya secara bijaksana untuk mencegah kerugian yang lebih besar di masa depan. Dalam konteks Gedung Utama Kejaksaan Agung, ini bisa berarti investasi dalam sistem keamanan kebakaran yang canggih, pelatihan rutin bagi karyawan mengenai prosedur evakuasi darurat, dan

pemeriksaan berkala terhadap infrastruktur gedung untuk memastikan tidak ada potensi bahaya yang terabaikan.

- **Pengurangan Kecemasan:** Manajemen risiko juga bertujuan untuk mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh karyawan dan publik. Dengan adanya sistem manajemen risiko yang baik, semua pihak yang terlibat akan merasa lebih aman dan percaya diri bahwa segala potensi risiko telah diidentifikasi dan mitigasi yang tepat telah disiapkan. Bagi Kejaksaan Agung, ini berarti menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi para pegawainya dan menjaga kepercayaan publik terhadap kemampuan mereka dalam menjaga integritas dan keamanan data serta barang bukti yang ada.

- **Memenuhi Kewajiban Hukum:** Institusi juga harus memastikan bahwa mereka memenuhi semua regulasi dan standar keselamatan yang berlaku. Ini termasuk mematuhi standar keselamatan kebakaran, memiliki rencana evakuasi darurat, dan menjalani inspeksi rutin. Kepatuhan ini tidak hanya melindungi institusi dari sanksi hukum tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik.

Post-Loss Objectives

Tujuan setelah terjadinya kerugian fokus pada pemulihan dan keberlanjutan operasi, yaitu:

- **Kelangsungan Hidup:** Setelah terjadi kebakaran, prioritas utama adalah memastikan kelangsungan hidup institusi. Ini berarti segera menilai kerusakan, menyelamatkan aset yang masih bisa diselamatkan, dan memulai proses perbaikan secepat mungkin.

- **Keberlangsungan Operasi:** Kejaksaan Agung harus bisa melanjutkan operasinya tanpa gangguan signifikan. Ini mungkin memerlukan pengaturan kerja sementara, seperti menggunakan gedung atau fasilitas sementara untuk menjalankan tugas sehari-hari.

- **Stabilitas Pendapatan:** Meskipun institusi pemerintah mungkin tidak beroperasi untuk mencari keuntungan, stabilitas pendapatan tetap penting untuk memastikan kelancaran operasional. Ini termasuk memastikan bahwa alokasi anggaran untuk perbaikan dan pemulihan cukup tersedia.

- **Pertumbuhan:** Setelah melalui masa krisis, institusi harus belajar dari kejadian tersebut dan berusaha meningkatkan sistem manajemen risiko mereka agar kejadian serupa tidak terulang.

- **Tanggung Jawab Sosial:** Kejaksaan Agung harus menunjukkan tanggung jawab sosial dengan berkomunikasi secara transparan kepada publik tentang langkah-langkah yang diambil untuk mencegah kebakaran di masa depan dan bagaimana mereka menangani situasi saat ini.

JAWABAN NO. 2

Berdasarkan situasi yang dijelaskan, PT. Indomilk berpotensi menghadapi beberapa jenis risiko keuangan, seperti risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

1. Risiko Pasar:

Risiko pasar yang akan dialami oleh PT Indomilk yang pertama adalah penurunan penjualan akibat adanya Pandemi COVID-19.

Kemudian juga diakibatkan oleh daya beli masyarakat yang turun dapat menyebabkan penurunan permintaan produk susu Indomilk, yang berakibat pada penurunan pendapatan perusahaan.

PT Indomilk juga bisa saja mengalami fluktuasi harga bahan baku dimana nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar yang melemah menyebabkan harga bahan baku susu impor dari Australia menjadi lebih mahal.

Hal ini dapat meningkatkan beban biaya perusahaan dan menekan margin keuntungan.

Penurunan daya beli masyarakat dapat mendorong konsumen untuk beralih ke produk susu lain dengan harga yang lebih murah, meningkatkan persaingan di pasar.

2. Risiko Kredit:

Risiko kedua yang bisa saja dialami oleh PT Indomilk adalah adanya risiko kredit.

Ketidakmampuan membayar utang adalah salah satunya dimana pembelian bahan baku dengan kredit berisiko gagal bayar jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan akibat pandemi dan penurunan daya beli masyarakat.

Hal ini dapat merusak reputasi kredit perusahaan dan mempersulit akses pendanaan di masa depan. Kenaikan suku bunga Bank Indonesia dapat meningkatkan beban bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membeli bahan baku, semakin menekan margin keuntungan perusahaan.

3. Risiko Likuiditas:

Kesulitan Mengubah Aset Menjadi Kas yang termasuk pada risiko likuiditas adalah risiko berikutnya yang bisa dialami oleh PT Indomilk.

Penurunan penjualan dan potensi gagal bayar utang dapat membuat Indomilk kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti pembayaran gaji karyawan, tagihan kepada pemasok, dan cicilan utang.

Penurunan penjualan dan peningkatan beban biaya dapat menyebabkan persediaan kas perusahaan menipis, sehingga perusahaan kesulitan untuk mendanai operasinya.

Ada beberapa penyebab risiko yang dialami oleh PT Indomilk diantaranya adalah terjadinya Pandemi COVID-19. Hal itu menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan mengganggu rantai pasokan global. Melemahnya Rupiah terhadap US Dollar meningkatkan harga bahan baku impor.

PT. Indomilk dapat mengambil langkah-langkah untuk memitigasi risiko keuangan ini, seperti:

1. Memantau Kondisi Ekonomi dan Pasar.

Melakukan analisis dan prediksi secara berkala untuk mengidentifikasi potensi risiko dan mengambil langkah antisipasi.

2. Mencari Alternatif Bahan Baku.

Mencari sumber bahan baku dari negara lain dengan nilai tukar yang lebih stabil atau mempertimbangkan bahan baku lokal.

3. Memperkuat Manajemen Persediaan.

Mengoptimalkan persediaan bahan baku untuk meminimalkan biaya penyimpanan dan risiko keusangan.

4. Mencari Pendanaan Alternatif.

Mencari sumber pendanaan lain selain kredit bank, seperti penerbitan obligasi atau ekuitas.

5. Meningkatkan Efisiensi Operasional.

Mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas untuk memperkuat ketahanan keuangan Perusahaan Dengan menerapkan strategi mitigasi yang tepat, PT. Indomilk dapat meminimalkan dampak risiko keuangan dan meningkatkan peluang untuk bertahan dan berkembang di masa pandemi.

Risiko kedua yang bisa saja dialami oleh PT Indomilk adalah adanya risiko kredit.



JAWABAN NO 3

Ada dua kemungkinan yang bisa terjadi pada peristiwa kebakaran di pasar loak karangketug.

Dengan adanya peristiwa tersebut maka bisa masuk kategori diasuransikan atau tidak.

Jika pengelola pasar sebelumnya telah mendaftarkan pasar ini ke asuransi, maka ketika terjadi peristiwa bisa diasuransikan.

Berikut adalah lima alasan mengapa kebakaran tersebut dapat diasuransikan:

1. Risiko yang Dapat Diukur:

Pertama kebakaran di Pasar Loak Karangketug bisa diasuransikan karena termasuk dalam risiko yang dapat diukur.

Risiko kebakaran bisa diukur berdasarkan data historis dan statistik. Perusahaan asuransi dapat menilai kemungkinan terjadinya kebakaran dan memperkirakan kerugian yang mungkin timbul.

2. Risiko yang Tidak Disengaja:

Alasan kedua kenapa pasar loak karangketug bisa diasuransikan karena kebakaran adalah salah satu risiko yang tidak disengaja. Kebakaran yang terjadi biasanya merupakan insiden yang tidak disengaja dan tidak dapat diprediksi secara pasti. Hal ini menjadikannya sesuai dengan prinsip asuransi, di mana risiko yang diasuransikan haruslah risiko yang tidak disengaja dan tidak dikehendaki oleh tertanggung.

3. Kejelasan Objek yang Diasuransikan:

Dalam kasus ini, objek yang diasuransikan adalah lapak-lapak pedagang di Pasar Loak Karangketug. Kejelasan objek yang diasuransikan memudahkan dalam penilaian dan penetapan nilai pertanggungan.

4. Risiko yang Terbagi:

Risiko yang terbagi juga menjadi salah satu alasan mengapa Pasar loak Karangketug ketika terjadi kebakaran bisa diasuransikan. Perusahaan asuransi dapat membagi risiko kebakaran di antara banyak tertanggung melalui premi yang dibayarkan oleh sejumlah besar pelanggan. Hal ini tentunya memungkinkan penyebaran risiko dan meningkatkan kemampuan perusahaan asuransi untuk menanggung kerugian besar.

5. Kepentingan yang Terjamin:

Pedagang di pasar memiliki kepentingan ekonomi yang jelas dalam lapak mereka. Asuransi kebakaran memberikan perlindungan finansial terhadap kerugian akibat kebakaran, sehingga memastikan kelangsungan usaha mereka meskipun terjadi bencana.

Dengan demikian, kebakaran seperti yang terjadi di Pasar Loak Karangketug dapat diasuransikan karena memenuhi sejumlah kriteria dasar dari risiko yang dapat diasuransikan menurut prinsip-prinsip asuransi.

JAWABAN NO 4**a. Sistem Asuransi Sosial dan Sumber Pembiayaannya**

Sistem asuransi sosial adalah suatu sistem yang dirancang untuk memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat.

Sistem asuransi sosial juga bisa diterapkan termasuk kepada karyawan dari perusahaan seperti PT Jaya Abadi. Sistem asuransi sosial biasanya mencakup program-program seperti asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan kerja, asuransi jiwa, dan program jaminan sosial lainnya.

Tujuan diadakannya asuransi sosial adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama para pegawai dan pensiunan.

Merujuk dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Dalam aturan itu disebutkan kalau pengertian asuransi sosial adalah system pengumpulan dana dari iuran untuk melindungi peserta atau anggota keluarga dari risiko sosial dan ekonomi.

Karakteristik asuransi sosial adalah mengandung asas gotong royong dan prinsip kooperatif atau kebersamaan.

Adapun sumber pembiayaan untuk sistem asuransi sosial dapat berasal dari beberapa cara, antara lain:

- Iuran Karyawan: Karyawan membayar iuran bulanan atau periodik ke dalam program asuransi sosial.
- Iuran Perusahaan: Perusahaan seperti PT Jaya Abadi dapat membayar sebagian atau seluruh iuran asuransi sosial bagi karyawan.
- Kontribusi Pemerintah: Pemerintah juga dapat memberikan kontribusi ke dalam sistem asuransi sosial untuk mendukung program perlindungan sosial.

b. Program yang Dapat Dilaksanakan Melalui Sistem Asuransi Sosial:

Beberapa program yang dapat dilaksanakan melalui sistem asuransi sosial antara lain:

- Asuransi Kesehatan:

Program pertama yang bisa dilakukan melalui sistem asuransi sosial adalah asuransi kesehatan.

Gimana dengan asuransi kesehatan ini akan memberikan perlindungan terutama biaya kesehatan bagi peserta yang memerlukan perawatan medis.

- Asuransi Kecelakaan Kerja:

Program kedua yang bisa dilakukan melalui asuransi sosial adalah asuransi kecelakaan kerja. Dengan adanya asuransi kecelakaan kerja nantinya akan memberikan perlindungan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan atau cedera selama bekerja.

- Asuransi Jiwa:

Selanjutnya yang bisa dilakukan melalui program asuransi sosial adalah asuransi jiwa.

Di mana dengan program asuransi jiwa ini perusahaan bisa memberikan santunan kepada ahli waris jika peserta meninggal dunia.

- Program Pensiun:

Program pensiun menjadi salah satu program yang bisa dilaksanakan dengan menggunakan metode asuransi sosial.

Program pensiun ini nantinya akan memberikan jaminan finansial bagi karyawan setelah pensiun.

Program ini membe

usia pensiun. Dengan dukungan karyawan dari risiko pekerjaan kerja atau kebutuhan dan memperkuat hubungan

This image shows a full page of white paper with horizontal blue ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page, providing a template for handwriting practice or general writing. There are no margins, text, or other markings on the page.